

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri dimana hal tersebut diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa yang didapatkan selama kuliah. Seperti halnya yang tertuang pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PKL merupakan program yang dimaksud untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu. Jika merujuk pada Pedoman PKL Politeknik Negeri Jember, tujuan dari PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 540 jam langsung di tempat praktik kerja lapang, 200 jam kegiatan pembekalan PKL dan 160 jam kegiatan pembimbingan dan evaluasi laporan PKL. Secara keseluruhan, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 900 jam. Politeknik Negeri Jember telah menyiapkan *teaching factory* yang berstandar industri sebagai sarana meningkatkan keterampilan dan kompetensi lulusannya dengan salah satunya sebagai tempat untuk melakukan PKL bagi mahasiswa. Terdapat 22 *teaching factory* yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Jember yang digunakan untuk praktik dari mahasiswa yang mana salah satunya ialah *teaching factory seed center*.

Teaching Factory Seed Center Politeknik Negeri Jember merupakan hasil program revitalisasi dana hibah yang diperoleh pada tahun 2018 yang bekerja sama dengan *Seed Center* Institut Pertanian Bogor (IPB) dan mulai beroperasi pada tahun 2019. *Seed Center* memiliki dua gudang yang masing-masing memiliki luas sekitar $\pm 493.788 \text{ m}^2$ dan $\pm 201.286 \text{ m}^2$ dengan kapasitas penyimpanan benih sekitar 200 ton. Sedangkan luas lahan untuk menjemur benih sekitar $\pm 2.207.711 \text{ m}^2$ dengan kapasitas 20 ton. Terdapat beberapa varietas yang ditawarkan oleh *Seed Center* POLIJE yaitu Sintanur, Logawa, Way Apo, Mekongga, Situbagendit, Inpari 32,

Inpari 33, Inpari 42, Inpari 43, Inpari 30, IR 64, IPB 3S, Inpari 30 Ciherang, Cibogo, Ciherang dan Sunggal.

Berbagai macam varietas yang ditawarkan oleh *seed center* Politeknik Negeri Jember bertujuan untuk menjawab kebutuhan dan keadaan dari lahan milik para petani, sehingga petani dapat memilih sesuai kebutuhan dan keadaan lahan dengan berbagai macam varietas benih padi. Salah satu varietas yang paling banyak diminati dan unggul dari varietas lainnya yaitu Sunggal. Keunggulan yang dimiliki Sunggal yaitu hasil produksi lebih tinggi, fisik tanaman lebih pendek, agak keras, tahan penyakit, mengurangi penggunaan pupuk dan masa tahan lebih pendek yaitu 110 hari, sehingga keunggulan tersebut menjadi alasan Sunggal diminati oleh petani. Harga jual yang ditawarkan oleh varietas Sunggal pun terjangkau bagi kalangan petani. Namun dengan permintaan yang tinggi dan harga jual yang murah, harga modal untuk pembelian benih dari petani untuk varietas Sunggal terbilang tinggi. Oleh karena hal tersebut, harga jual yang ditawarkan pada benih varietas Sunggal dirasa belum optimal jika dilihat dari segi permintaan yang tinggi dan harga modal pembelian benih dari petani yang tinggi karena penetapan harga jual pada dasarnya dipengaruhi permintaan serta harga modal dari suatu produk.

Harga jual dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa dengan jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Penentuan harga jual suatu produk pada prinsipnya harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga jual, yang mana salah satu metode tersebut adalah *cost plus pricing*. Metode *cost plus pricing* adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk produksi dan memasarkan produk.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu suatu pembahasan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang lebih menekankan dan berfokus pada kondisi *Teaching Factory Seed Center* Politeknik Negeri Jember yang berkaitan dengan Harga Jual Benih Padi Varietas Sunggal Dengan Metode *Cost Plus Pricing*.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakan di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari setiap kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan meningkatkan pengetahuan, wawasan serta keterampilan
2. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
3. Melatih keterampilan kerja secara nyata pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga memiliki tujuan khusus, tujuan khusus dari pelaksanaan PKL di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan pengelompokan pembiayaan benih padi varietas Sunggal
2. Menentukan harga jual benih padi varietas Sunggal dengan metode *cost plus pricing*

1.2.3 Manfaat PKL

Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember terdapat manfaat, manfaat yang didapat sebagai berikut:

1. Melatih dan meningkatkan keterampilan secara nyata pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta merealisasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan
3. Mengidentifikasi alur pembiayaan pengolahan benih padi varietas Sunggal
4. Menentukan harga jual benih padi varietas Sunggal dengan menggunakan *cost plus pricing*

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 15 November 2021 – 31 Januari 2022. Jadwal kerja dari hari Senin hingga Sabtu, dengan alokasi jam kerja kurang lebih 8-9 jam

1.4. Metode Pelaksanaan

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

a. Praktik Lapangan

Metode yang dilaksanakan yaitu praktik secara langsung di *Teaching Factory Seed Center*, Politeknik Negeri Jember

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja untuk mengumpulkan informasi mengenai alur pembiayaan dalam proses pengolahan benih padi varietas Sunggal

c. Studi Literatur

Mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dan sumber dari buku, jurnal dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan